

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses produksi adalah kegiatan yang mengkombinasikan faktor-faktor produksi (*man, money, material, method*) yang ada untuk menghasilkan suatu produk, baik berupa barang atau jasa yang dapat diambil nilai lebihnya atau manfaatnya oleh konsumen. Sifat proses produksi adalah mengolah, yaitu mengolah bahan baku dan bahan pembantu secara manual dengan menggunakan peralatan. Sehingga dapat menghasilkan suatu produk yang nilainya lebih dari barang semula.

Proses juga diartikan sebagai cara, metode ataupun teknik bagaimana produksi itu dilaksanakan. Produksi adalah kegiatan untuk menciptakan dan menambah kegunaan (*Utility*) suatu barang dan jasa. Menurut Ahyari (2002) proses produksi adalah suatu cara, metode ataupun teknik menambah kegunaan suatu barang dan jasa dengan menggunakan faktor produksi yang ada.

PT. Romi Violeta adalah salah satu perusahaan yang melakukan proses produksi dengan menghasilkan produk berupa furniture. Bahan baku utama dalam pembuatan meubel ini adalah berbagai jenis kayu dan rotan. Seperti halnya pengertian dari proses produksi itu sendiri bahwa proses produksi adalah serangkaian dari beberapa proses untuk mengolah bahan mentah atau setengah jadi menjadi produk jadi atau produk siap konsumsi, begitu juga pada PT. Romi Violeta banyak proses yang harus dilalui oleh bahan baku utama dan pendukung untuk menjadi produk akhir berupa meubel yang siap untuk dipasarkan.

Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di PT. PT. Romi Violeta termasuk belum begitu diterapkan diperusahaan. Terbukti dengan masih banyaknya karyawan atau pekerja yang tidak menggunakan alat pelindung diri pada saat bekerja, terlebih untuk para pekerja yang menggunakan mesin-mesin dalam bekerja, mereka masih banyak yang tidak menggunakan alat pelindung diri.

PT. Romi Violeta adalah perusahaan yang didalam proses produksinya banyak menggunakan mesin, seperti mesin untuk memotong kayu, staples angin, mesin plener, dan masih banyak lagi. Hal ini membuat para pekerja seharusnya menggunakan perlindungan diri sesuai dengan standart Menejemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Dan sudah seharusnya menjaga keselamatan dan kesehatan pekerja adalah tanggung jawab bersama antara pekerja dan perusahaan. Untuk mengurangi resiko kecelakaan kerja dalam sistem produksi, perusahaan harus memeperhatikan manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Manajemen K3 telah diatur dalam Undang-Undang tahun 1970 yaitu UU no.1 tahun 1970.

Melalui PKL yang dilaksanakan di PT. Romi Violeta ini kami secara umum dapat melihat bagaimana penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja, perilaku pekerja, kendala-kendala yang dihadapi, serta faktor-faktor lain yang berhubungan dengan pekerjaan. Dan kompetensi yang perlu dicapai mahasiswa ketika PKL di PT. Romi Violeta, yakni mampu mengidentifikasi kondisi K3 dan masalah K3 di PT. Romi Violeta, serta mampu memberikan alternatif pemecahan masalah K3. Sehingga, harapannya mahasiswa mampu mencapai kompetensi setelah menyelesaikan kegiatan PKL ini.

1.2 Ruang Lingkup

Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) membahas mengenai Sistem produksi meubel dan manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada PT. Romi Violeta.

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Romi Violeta adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui sistem produksi pembuatan meubel di PT. Romi Violeta.
2. Mengetahui penerapan sistem K3 di PT. Romi Violeta.

1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

1.4.1 Bagi Mahasiswa

- a. Merupakan sarana mengembangkan wawasan dan pemahaman yang komprehensif.
- b. Memperoleh pengalaman di dunia kerja dalam rangka memperkaya pengetahuan, sikap, dan keterampilan bidang pelayanan kesehatan.
- c. Memperoleh pengalaman dalam menerapkan materi dibidang Teknik Industri khususnya tentang sistem produksi dan manajemen K3.

1.4.2 Bagi Fakultas Teknik / Program Studi Teknik Industri

- a. Memberikan gambaran tentang gambaran umum PT. Romi Violeta.
- b. Sebagai tambahan referensi dan bahan kepustakaan di bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja khususnya pada pelaksanaan PKL.

- c. Sebagai referensi laporan dibidang produksi meubel dan penerapan K3 dalam perusahaan.

1.4.3 Bagi PT. Romi Violeta

- a. Mengetahui rincian pelaksanaan magang/PKL mahasiswa Teknik Industri Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
- b. Memberikan gambaran atau masukan tentang pelaksanaan Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk PT. Romi Violeta.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan praktik kerja lapangan di PT. Romi Violeta adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab yang berisikan tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan dari laporan praktek kerja lapangan ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bab yang berisikan tentang tinjauan umum yaitu teori-teori dan penjelasan yang meliputi teori tentang sistem produksi dan teori tentang tugas khusus yaitu manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

BAB III SISTEM PRODUKSI

Merupakan bab yang membahas tentang sistem produksi yang meliputi bahan baku, peralatan, proses produksi, dan produk yang dihasilkan.

BAB IV TUGAS KHUSUS

Merupakan bab yang membahas tentang tugas khusus yaitu analisa manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Divisi P2K3 di perusahaan PT. Romi Violeta.

BAB V PEMBAHASAN

Merupakan bab yang berisikan tentang perbandingan hasil praktek kerja lapangan baik tentang sistem produksi maupun tugas khusus manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerjadengan teori terkait.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab yang berisikan kesimpulan dan saran yang meliputi tentang sistem produksi dan manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT. Romi Violeta.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN